

Pemanfaatan *Powerpoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam *Hybrid Learning*

Eka Wulandari

Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C Malang
Email: ekawulan09@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID 19 yang melanda dunia selama hampir dua tahun akhir-akhir ini telah mempengaruhi semua sendi kehidupan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang secara normal biasanya dilakukan dengan bertatap muka langsung saat ini harus dialihkan ke sistem daring sepenuhnya ataupun sebagian. Sektor pendidikan adalah salah satu aspek yang terpengaruh karena adanya perubahan yang mendadak ini. Proses pembelajaran saat ini dialihkan menggunakan sistem hybrid learning, dimana beberapa penyesuaian harus dilakukan untuk tetap mencapai target pembelajaran yang maksimal. Salah satu media pembelajaran yang cukup menarik yang dapat dimanfaatkan dalam hybrid learning ini adalah dengan menggunakan aplikasi PowerPoint interaktif yang terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta meningkatkan prestasi belajar mereka.

Keywords: *Proses pembelajaran, Hybrid learning, Powerpoint interaktif*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini tengah mengalami perubahan drastis dan tiba-tiba dengan merebaknya wabah COVID 19 selama hampir dua tahun terakhir. Sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka langsung secara luring harus ditiadakan ataupun dikurangi frekuensinya dengan adanya kondisi ini. Saat ini kondisi pandemi sudah mulai membaik, akan tetapi pertemuan tatap muka secara normal seutuhnya belum dapat dilaksanakan dan sistem *hybrid learning* dipilih sebagai alternatif sistem pembelajaran yang dapat dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Dalam *hybrid learning* ini, sistem daring tetap dilaksanakan akan tetapi dikombinasikan dengan sistem tatap muka

langsung yang memungkinkan tetap adanya komunikasi langsung antara siswa dan pengajarnya. Seperti yang dinyatakan oleh Hanum (2013), pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran melalui dunia maya yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan sistem pembelajaran tatap muka adalah sistem pembelajaran langsung yang selama ini sudah jamak dilakukan. Hal ini dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Dengan diterapkannya sistem pembelajaran baru ini, pengajar dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih dan memilah metode pembelajaran yang dapat diterapkan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat tetap berjalan lancar, menyenangkan, dan benar-benar mencapai tujuan yang

diharapkan. Variasi metode pembelajaran yang diterapkan dalam metode *hybrid learning* perlu dilakukan untuk tetap mendorong keaktifan dan keterlibatan peserta didik yang optimal dalam proses pembelajaran. Dengan variasi pembelajaran yang maksimal diharapkan hasil pembelajaran yang dicapai dapat sesuai target pula.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam sistem *hybrid learning* ini adalah dengan memanfaatkan media *PowerPoint* interaktif yang saat ini merupakan metode yang sudah umum digunakan dalam sistem pembelajaran. Penggunaan *PowerPoint* interaktif ini dapat dianggap sebagai satu alternatif yang paling memungkinkan karena tidak dapat kita pungkiri bahwa pada saat ini penguasaan teknologi dari para pengajar masih kurang memadai sehingga diperlukan suatu alternatif yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran yang baik meskipun dengan kemampuan teknologi para pengajar yang belum memadai. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Engko, C. dan Usmany P. (2020) yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi dan informasi para tenaga pengajar di Indonesia masih relatif rendah. Selain itu, masih banyak pula daerah-daerah di Indonesia yang jaringan internetnya masih belum cukup memadai sehingga diperlukan

suatu teknologi yang tidak terlalu menuntut adanya kesediaan jaringan yang cepat dan bisa lebih fleksibel dalam penerapannya.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, artikel berikut ini akan mendiskusikan bagaimana media pembelajaran *PowerPoint* interaktif dapat dimanfaatkan dan menjadi satu alternatif untuk metode pembelajaran selama penerapan sistem *hybrid learning* saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif

Media pembelajaran adalah suatu sarana dalam bentuk apapun yang digunakan oleh para pengajar untuk menyampaikan materi kepada para siswa. Dengan alat bantu ini diharapkan materi yang akan diberikan oleh pengajar akan dapat tersampaikan dengan baik kepada anak didiknya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Microsoft *PowerPoint* interaktif. Aplikasi ini adalah salah satu dari beberapa program yang ada dalam Microsoft Office yang biasanya dimanfaatkan dalam kegiatan presentasi dan berbasis multimedia (Mulyawan dalam Maryatun, 2015).

Seperti yang kita ketahui, aplikasi *PowerPoint* dilengkapi fitur-fitur yang cukup lengkap dan menarik seperti misalnya kemampuan mengolah teks, menyisipkan gambar, audio, animasi, video, dan terdapat

efek yang bisa diatur sesuai keinginan, sehingga tampilannya menjadi lebih menarik (Misbahudin dalam Hikmah 2020). File yang memanfaatkan keunggulan dalam aplikasi *PowerPoint* biasanya juga lebih mudah diakses dan lebih praktis karena kita dapat langsung mengaksesnya tanpa perlu terhubung dengan koneksi internet dan ukuran filenya juga relatif lebih kecil. Penelitian yang dilaksanakan oleh Hikmah (2020) juga menyatakan bahwa media pembelajaran *PowerPoint* terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa menarik minat belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Media ini juga terbukti efektif saat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

Dalam masa pandemi ini, media *PowerPoint* interaktif juga dianggap masih memungkinkan untuk dapat diaplikasikan dalam periode pembelajaran hybrid learning sekarang. Hal ini disebabkan karena sifatnya yang praktis, file yang kecil, kebutuhan kuota yang tidak besar, dan mudah digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti, et al (2020) pemanfaatan media *PowerPoint* interaktif ini dapat meningkatkan motivasi belajar, cukup menarik, dan sangat membantu dalam proses memahami materi pembelajaran.

Penelitian Wibowo (2021) juga menunjukkan bahwa media *PowerPoint* interaktif terbukti telah mampu

meningkatkan hasil belajar para peserta didik dan terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, et al (2020) juga menyatakan bahwa media *PowerPoint* interaktif juga mampu meningkatkan nilai siswa secara umum, sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.

Menurut Sanaky (2009), *PowerPoint* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan secara teknis, diantaranya adalah media ini praktis, memiliki desain penyajian yang menarik, dapat menampilkan gambar, animasi, suara, dan juga video yang membuat siswa lebih tertarik mengamatinya, serta dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran berulang kali. Akan tetapi, media *PowerPoint* juga memiliki beberapa kelemahan yaitu tidak semua materi dapat disampaikan dengan media ini, dibutuhkan keterampilan khusus untuk merancang desain *powerpoint* yang dapat menarik minat siswa, dan juga membutuhkan lebih banyak waktu dan persiapan untuk menampilkan animasi-animasi yang bersifat lebih rumit. Seorang pengajar sebaiknya dapat memaksimalkan kelebihan dari media ini dan menyiasati kelemahan yang ada sehingga hasil maksimal yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk memaksimalkan efektifitas *PowerPoint* interaktif dalam hybrid learning, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan.

Yang pertama adalah dengan dengan memberikan “*opening slide*” yang menarik, paduan warna yang serasi, desain yang unik, dan dilengkapi dengan gambar atau kata-kata yang dapat membuat siswa merasa ingin tahu apa yang akan dibahas dalam presentasi tersebut. Gunakan desain slide yang menarik dengan penjelasan yang singkat, dengan pilihan font yang tepat dan cukup besar sehingga tidak sulit untuk dibaca. Usahakan konten yang dibuat tidak terlalu panjang, dilengkapi dengan audio ataupun video yang bisa mendukung penjelasan yang diberikan. Terakhir, berilah ringkasan atau rangkuman materi sebagai kesimpulan di akhir slide, agar poin-poin yang penting tetap dapat diingat dan tidak terlewatkan.

Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Dalam Hybrid Learning

Media pembelajaran *PowerPoint* adalah media pembelajaran yang telah umum dimanfaatkan oleh para pengajar selama ini. Seorang pengajar pasti sudah sangat terbiasa menyusun dan mempresentasikan materi pembelajarannya melalui slide *PowerPoint*. Akan tetapi saat ini metode pembelajaran yang digunakan sedikit berubah karena pengajar harus memberikan materi secara hybrid, daring dan luring, tidak sepenuhnya luring seperti sebelum masa pandemi. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas lebih dalam memanfaatkan *PowerPoint* interaktif ini selama masa *hybrid learning*.

PowerPoint dapat dimanfaatkan dalam beberapa cara untuk memaksimalkan efek yang didapatkan. Menurut Hashemi et al (2012), ada beberapa tahap dalam pembelajaran yang dapat memanfaatkan *PowerPoint* untuk mencapai target yang diharapkan, yaitu:

***PowerPoint* sebagai media untuk memperkenalkan suatu materi**

PowerPoint cukup efektif untuk memperkenalkan teori atau konsep baru kepada siswa . dalam hal ini, seorang pengajar harus dapat mengantisipasi apabila ada kesalah pahaman pemahaman pada saat penjelasan dilakukan. Untuk mencegah hal ini, kata-kata atau kalimat yang dipilih dalam suatu presentasi sebaiknya singkat saja, jelas, dan dipilih kata-kata sederhana dan umum sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

***PowerPoint* sebagai media untuk latihan soal dan “drilling”**

Pemanfaatan *PowerPoint* untuk latihan soal dan “*drilling*” sangat menguntungkan karena materi ini dapat digunakan berulang-ulang. Aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan untuk media permainan dalam pembelajaran. Pengajar dapat menciptakan suatu permainan dengan menggunakan *PowerPoint*.

***PowerPoint* untuk review materi**

PowerPoint dapat menjadi media untuk mereview materi yang telah diberikan kepada siswa. Fitur-fitur yang tersedia memungkinkan bagi seorang pengajar untuk menyusun materi dengan cara yang lebih

menarik dan membuat siswa lebih bersemangat dalam mendalami materi. Presentasi dengan menggunakan *PowerPoint* juga menjadi cara yang cukup bagus untuk melihat apakah konsep-konsep yang diajarkan telah dikuasai dengan baik.

***PowerPoint* untuk memberikan kuis pada siswa**

Ada beberapa materi yang latihan ataupun kuisnya dapat diberikan dengan media *PowerPoint*. Salah satunya adalah kuis untuk melihat penguasaan kosa kata mahasiswa. Kosa kata yang akan diujikan dapat dimasukkan ke dalam slide dan siswa diminta untuk menebak kata-kata apa yang ditunjukkan dalam interval waktu tertentu. Cara seperti ini cukup menarik dan menantang bagi para siswa.

Ada beberapa modifikasi dan kreasi yang bisa dilakukan untuk dapat menciptakan desain slide *PowerPoint* interaktif yang menarik, unik, dan mampu menyampaikan materi secara jelas dan mudah dimengerti oleh anak didik. Hal ini perlu dilakukan karena adanya keterbatasan komunikasi antar pengajar dan peserta didik selama masa pemberlakuan *hybrid learning*. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:

- a. Pastikan kita memberikan judul yang menarik, singkat, padat, dan membuat para siswa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang isi materi yang akan disampaikan
- b. Tentukan desain slide sebelum membuat isi tulisan. Pemilihan font, warna tema,

latar belakang, dan teks juga penting untuk menciptakan suatu keserasian dan keseimbangan desain. Perhatikan juga kontras antara warna latar belakang dan teks agar tidak terlalu mencolok.

- c. Pemilihan jenis font juga sangat memengaruhi daya tarik suatu slide. Helvetica dan Arial adalah jenis font yang cukup menarik. Hindari memilih font yang terlalu menyempit agar mudah dibaca. Ukuran spasi juga harus dipertimbangkan agar jarak antar kalimat dapat terlihat rapi dan enak dipandang.
- d. Jumlah slide jangan terlalu banyak, sesuaikan dengan kebutuhan
- e. Gunakan grafik dan gambar yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Jangan memberikan terlalu banyak gambar di dalam slide sehingga tidak terkesan terlalu penuh. Penggunaan grafik ataupun tabel dalam slide juga akan memberikan nilai tambah

Apabila slide telah selesai dibuat, cek kembali ejaan dan tata bahasa dan pastikan sudah memenuhi kaidah bahasa yang benar dan berterima.

KESIMPULAN

PowerPoint adalah salah satu media pembelajaran yang sudah lama digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini telah familiar digunakan baik oleh pengajar maupun oleh para peserta didik. Dalam model pembelajaran klasik secara luring yang selama ini telah diterapkan, *PowerPoint* yang dimodifikasi menjadi *PowerPoint* interaktif

merupakan salah satu pemanfaatan teknologi dasar yang cukup mudah, praktis, akan tetapi memberikan banyak pilihan fitur yang dapat memberikan alternatif untuk menyusun dan menampilkan suatu materi secara menarik.

Di masa pandemi ini, pemanfaatan teknologi adalah suatu tuntutan yang harus dapat dipenuhi oleh para pengajar. Seperti telah banyak dinyatakan oleh para ahli, peran dari teknologi, terutama dalam pembelajaran secara hybrid, sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran (Dunn, 2011). Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti halnya *PowerPoint* interaktif haruslah fleksibel, interaktif, dan relevan dengan tujuan pembelajaran, terutama di masa-masa pembelajaran *hybrid learning* dalam kondisi pandemi sekarang.

Dari paparan di atas bisa kita simpulkan bahwa *PowerPoint* interaktif sebagai media pembelajaran selama masa *hybrid learning* akan sangat bermanfaat dan efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran jika dapat dimanfaatkan secara maksimal dan dengan tampilan yang interaktif, menarik dan komunikatif. Guru atau dosen selanjutnya dapat berfikir kreatif dan inovatif untuk dapat menyusun suatu desain *PowerPoint* interaktif yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Dunn, D. S. (Ed.). (2011). *Best Practices for Technology-enhanced Teaching and Learning: Connecting to Psychology and the Social Sciences*. New York: Oxford University Press.
- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 23–38.
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan E-learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- Hashemi, et al. (2012). Power Point as an Innovative Tool for Teaching and Learning in Modern Classes. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, (31), 559-563.
- Hikmah, S. N., Maskar, S., & Indonesia, U. T. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 1(1), 15–19.
- McNeely, B. (2005). Using Technology as a Learning Tool, Not Just the Cool New Thing, in D. Oblinger & J. Oblinger (Eds.). *Educating the Net Generation* (Chapter 4). Retrieved from <http://www.educause.edu/educatingthenetgen>.
- Purwanti, Lusi et al (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *JOBE (Journal of Biology Education)*, 3(2), 158-166

Wibowo, Ari Mukti. (2021). Efektifitas Media Power Point Bernarasi dalam Pembelajaran Gempa Bumi di SMP Islam Terpadu Ar-Tawaazun. Unpublished Thesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta